TUGAS AKHIR

PENANGANAN EVENT GRAND FINAL JEGEG BAGUS BALI 2024 OLEH BIDANG KERJA PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA DINAS PARIWISATA PROVINSI BALI



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

NAMA: YANRI LETIK

NIM: 2215813047

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA

JURUSAN PARIWISATA

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul "penanganan event grand final jegeg bagus Bali 2024 oleh bidang kerja pengembangan kelembagaan dan sumber daya manusia (sdm) Dinas Pariwisata Provinsi Bali" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata pada Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Selama proses penyusunan, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, namun semuanya dapat dilalui berkat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, serta dukungan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu melalui kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

- Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
- 2. Ibu Dr. Ni Nyoman Sri Astuti,SST.Par.,M,Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
- Ibu Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali.
- 4. Ibu Dra. Cokorda Istri Sri Widhari, M.M. selaku Kaprodi DIII Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Pariwisa ta Politeknik Negeri Bali.

- Bapak Anak Agung Putu Swabawa, SE., M.Par. selaku Dosen Pembimbing
 I, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas
 akhir ini.
- Bapak Drs. I Dewa Gede Ari Pemayun, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi di dalam penulisan tugas akhir ini.
- Bapak Tjok Bagus Pemayun, A.Par., MM selaku kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali.
- 8. Ibu A.A Istri Vera Laksmi Dewi,SE.,MM. Selaku Kabid Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia.
- 9. Seluruh *staff*, dosen pengajar Jurursan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, teman-teman, pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Bali, dan pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, saran, dan informasi untuk penulisan Tugas Akhir ini.
- 10. Bapak dan ibu orang tua penulis yang tela memeberikan dukungan, semangat, biaya, dan doa kepada penulis Selama penulisan Tugas Akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan berharap semoga Tuhan Yang Maha esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, serta semoga tugas

akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca, baik dari lingkungan Politeknik Negeri Bali maupun dari luar lingkungan kampus.

Badung 31 juli 2025.

Yanri Letik .

DAFTAR ISI

	HALAMA	N JUDUL		
	HALAMA	N PENGESAHAN	i	
	SURAT P	ERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii	
	KATA PE	NGANTAR	i\	
		ISI		
	DAFTAR	GAMBAR	i)	
	DAFTAR LAMPIRAN			
	BAB I		1	
	PENDAH	ULUAN	1	
	1.1	Latar Belakang	1	
	1.2	Rumusan Masalah	4	
	1.3	Tujuan Penulisan Tugas Akhir	5	
	1.4	Kegunaaan Penulisan	5	
	1.5	Metode Penulisan	€	
	1.5.1	Metode dan Teknik Analisis Data	7	
	1.5.2	Metode Dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	7	
	BAB II		9	
	LANDAS	AN TEORI	9	
	2.1	Pengertian pariwisata	9	
	2.2	Pengertian Dinas	. 11	
	2.3	Pengertian Sumber Daya manusia	. 12	
	2.4	Pengertian Pengembangan	. 13	
	2.5	Pengertian Event.	. 14	
PO	2.6	Pengertian penanganan	. 15	
	2.7	Pengertian Jegeg Bagus Bali	. 16	
	BAB III		. 18	
	GAMBAF	RAN UMUM PERUSAHAAN	. 18	
	3 1	Provil Dinas Pariwisata Provinsi Bali	18	

3.2	Sejarah Dinas Pariwisata Provinsi Bali	18		
3.3	Struktuk Dinas Pariwisata Provinsi Bali	20		
3.4	Kegiatan Usaha Dinas Pariwisata Provinsi Bali	23		
BAB IV		26		
PEMBAH	ASAN	26		
4.1.	Penanganan Event Grand Final Jegeg Bagus Bali 2024 oleh Bidang Ke	erja		
Penge	mbangan Kelembagaan dan SDM Dinas Pariwisata Provinsi Bali	26		
4.1.1.	Persiapan	26		
4.1.2.	Pelaksanaan kegiatan	35		
4.1.3.	Penyelesaian akhir	42		
4.2	Kendala pada saat penanganan dan solusinya	43		
BAB V		44		
PENUTU)	44		
5.1	Simpulan	44		
5.2	Saran.	45		
Daftar Pustaka				
LAMPIRA	AMPIRAN-LAMPIRAN			

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo Dinas Pariwisata Provinsi Bali	18
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Bali	21
Gambar 4. 1 Rapat Kordinasi	27
Gambar 4. 2 Panggung	28
Gambar 4. 3 Konsumsi	28
Gambar 4. 4 Tribun Sisi Kiri	
Gambar 4. 5 Tribun Sisi Kanan	
Gambar 4. 6 Proses Registrasi	
Gambar 4. 7 Preserta	
Gambar 4. 8 Sesi Tanya Jawab	31
Gambar 4. 9 Sesi foto Bersama	
Gambar 4. 10 Unjuk Bakat	32
Gambar 4. 11 Promosi Melalui Kolaborasi	
Gambar 4. 12 Promosi Melalui Publikasi	
Gambar 4. 13 Latihan Opening Dance	
gambar 4. 14 penyampaian materi	
gambar 4. 15 sesi foto bersmaa	
Gambar 4. 16 Cocktail Dress Sesion	37
Gambar 4. 17 Awarding Preliminary Show	
Gambar 4. 18 Opening Dance	38
Gambar 4. 19 Sambutan Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali	
Gambar 4. 20 Sesi Tanya-Jawab Jegeg Bali	
Gambar 4. 21 Sesi Tanya-Jawab Bagus Bali	40
Gambar 4. 22 Pemenang Jegeg Bagus Bali Duta QRIS	
Gambar 4. 23 Pemenang Jegeg Bagus Bali 2024	
Gambar 4. 24 Foto Bersama Seluruh Finalis Jegeg Bagus Bali	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Revisi.

Lampiran 2 Lembar Bimbingan

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

Lampiran 4 Surat Keterangan Layak Ujian

Lampiran 5 Surat Keterangan Layak Ujian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta promosi budaya dan kekayaan alam suatu daerah. Pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke suatu tempat dengan tujuan rekreasi, bisnis, edukasi, atau kepentingan lainnya dalam jangka waktu tertentu. Pariwisata berperan penting dalam ekonomi karena dapat meningkatkan pendapatan daerah, membuka lapangan kerja, serta memperkenalkan budaya dan kekayaan alam suatu wilayah.

Jenis-jenis pariwisata dapat dikelompokan ke dalam berbagai jenis berdasarkan tujuan dan aktifitas wisatawan. Pariwisata budaya merupakan jenis pariwisata yang berfokus pada pelestarian dan eksplorasi nilai-nilai budaya lokal, seperti adat, seni, dan tradisi, yang sering diwujudkan melalui kegiatan seperti Jegeg Bagus Bali, adapun jenis pariwisata lainnya seperti pariwisata alam yang memanfaatkan keindahan alam, pariwisata bahari yang memanfaatkan keindahan laut dan pantai seperti menyelam atau berselancar, pariwisata kuliner, dan pariwisata religi, sedangkan pariwisata MICE berhubungan dengan kegiatan profesional seperti seminar atau kompetisi yang terorganisir, dan berikutnya adalah pariwisata kesehatan seperti yoga, spa, dan meditasi.

Pariwisata di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Dalam Pasal 1 Ayat (3) disebutkan: "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah". Begitu juga dengan pariwisata di Bali, didasarkan pada peraturan daerah Provinsi Bali no. 5 tahun 2020 tentang standar penyelanggaraan kepariwisataan budaya Bali serta peraturan gubernur no. 28 tahun 2020 tentang tata kelola pariwisataa Bali. Pariwisata menurut perda no. 5 tahun 2020, pada dasarnya adalah kegiatan perjalanan yang di selenggarakan secara terencana dengan berlandaskan nilai-nilai budaya Bali, bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi wisatawan dan juga menjaga keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan alam, sesuai dengan filosofi Tri Hita Karana. Khususnya pada pasal 23 ayat 1, penyelanggaraan pariwisata budaya dapat dilakukan oleh pemerintah, desa adat, swasta, maupun masyarakat, sehingga perundang-undangan di atas memiliki relevansi langsung terhadap pelaksanaan Jegeg Bagus Bali yang merupakan bagian dari pengembangan pariwisata berbasis budaya.

Bali dikenal sebagai salah satu destinasi wisata paling terkenal di dunia. Bali juga kaya akan budaya dan tradisi yang masih terjaga, seperti tari kecak, upacara keagamaan Hindu, dan berbagai seni ukir serta lukisan yang khas. Bali juga dikenal sebagai "Pulau Dewata" karena memiliki banyak pura dan kehidupan spiritual yang kuat serta menjadi ikon pariwisata Indonesia yang terkenal di dunia dengan berbagai festival seni, kuliner, dan aktivitas wisata yang menarik, seperti selancar, menyelam, dan yoga. Keindahan alam yang meliputi pantai eksotis, pegunungnan, serta sawah terasering yang khas, dipadukan dengan kekayaan seperti seni tari, upacara adat, dan tradisi keagamaan yang unik, menjadikan Bali sebagai tujuan wisata yang memiliki daya tarik kuat. Pariwista menjadi sektor utama dalam perekonomian Bali, oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar pariwisata Bali tetap berkelanjutan, berkualitas, dan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal.

Dinas Pariwisata Provinsi Bali memiliki peran penting dalam pengelolaan, pengembangan, dan promosi sektor pariwisata agar tetap berdaya saing. Sebagai institusi pemerintahan yang bertanggung jawab atas Pariwisata daerah, dengan berlandaskan *Tri Hita Karana* dalam mengelola pariwisata, Dinas Pariwisata Profinsi Bali bertekat mewujudkan Pariwisata Budaya yang Berkualitas, Berkelanjutan, dan berdaya saing, *Tri Hita Karana* adalah filosofi yang menekankan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan alam. Dinas Pariwisata Provinsi Bali menjalankan berbagai program dan inisiatif yang berfokus pada promosi pariwisata, pengembangan destinasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pelestarian budaya dan lingkungan guna memastikan sektor pariwisata tetap menjadi penggerak ekonomi daerah.

Sebagai bagian dari upayah promosi dan pelestarian budaya, Dinas Pariwisata Provinsi Bali menyelenggarakan ajang Jegeg Bagus Bali 2024. Ajang ini merupakan kompetisi pemilihan duta pariwisata yang bertujuan mencari generasi muda berbakat yang tidak hanya memiliki daya tarik visual, tetapi juga berwawasan luas tentang kepariwisataan, budaya, serta keterampilan komunikasi yang baik. Jegeg Bagus Bali menjadi wadah bagi generasi muda Bali untuk berkontribusi dalam promosi pariwisata dan pelestarian budaya lokal, sekaligus menjadi ikon yang dapat membawa nama Bali ke tinngkat nasional maupun internasional. Melalui ajang ini diharapkan mampu mendorong pengembangan pariwisata yang lebih berkualitas dan berkelanjutan. Dengan demikian, Jegeg Bagus Bali 2024 tidak hanya menjadi ajang pencarian figur duta Pariwisata, tetapi juga bagian dari upayah strategis dalam menjaga kelestarian budaya, meningkatkan daya tarik pariwisata Bali, serta menciptakan generasi muda yang siap membawa perubahan dalam sektor pariwisata. Melalui dukungan dari Dinas pariwisata Provinsi Bali, ajang ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan citra Bali sebagai destinasi wisata kelas dunia yang tettap mempertahankan nilai-nilai Budayanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permaslahan yaitu:

- Bagaiamanakah penanganan event grand final jegeg bagus Bali 2024 oleh bidang kerja pengembangan kelembagaan dan sdm Dinas Pariwisata Provinsi Bali.
- 2. Kendala apa yang dihadapi oleh staf bidang kerja pengembangan kelembagaan dan sdm pada Dinas Pariwisata Provinsi Bali ketika menangani *event grand final* jegeg bagus bali 2024.

1.3 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

- 1. Tujuan Penulisan.
 - a. Untuk mengetahui penanganan event grand final jegeg bagus Bali 2024
 oleh bidang kerja pengembangan kelembagaan dan sdm pada Dinas
 Pariwisata Provinsi Bali.
 - b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh staf bidang kerja pengembangan kelembagaan dan sumber daya manusia pada Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam menangani event grand final jegeg bagus Bali 2024.

1.4 Kegunaaan Penulisan.

- 1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh ijasah Diploma III pada Jurusan Pariwisata Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Bali.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan tentang apa yang di peroleh selama perkuliahan dan penerapanya di industri/instansi.
- 2. Bagi Politeknik Negeri Bali.

- a. Sebagai bahan referensi untuk mahasiswa Pliteknik Negeri Bali khusunya mahasiswa Jurusan Pariwisata.
- b. Dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam bersaing di dunia industri dari nilai akademis dan penerapanya melalui kinerja saat proses Praktik Kerja Lapangan di industri.
- 3. Bagi Dinas Pariwisata Provinsi Bali.
 - a. Penulisan tugas akhir ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan Jegeg Bagus Bali 20204 yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Bali dan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau perbandingan dalam pelaksanaan Jegeg Bagus Bali berikutnya.

1.5 Metode Penulisan

Dalam penyususnan Tugas Akhir ini, digunakan beberapa metode penulisan antarssa lain:

1. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode dan teknik penulisan data yang digunakan adalah:

a. Metode observasi.

Metode observasi adalah metode penulisan dengan cara mengamati secara langsung tentang peranan tim kerja pengembangan SDM dan kelembagaan Dinas Pariwisata Provinsi Bali dalam penanganan event grand final jegeg bagus Bali 2024.



b. Metode Wawancara.

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara melakukan tanya jawab terhadap pihak staf yang terlibat dalam hal penanganan *event grand final* jegeg bagus bali.

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengambil atau meminta dokumen-dokumen tentang susunan dan rangkaian kegiaatan pada saat pelaksanaan *event grand final* jegeg bagus Bali serta foto atau dokumentasi yang diambil pada saat pelaksanaan *event grand final* jegeg bagus Bali 2024 yang diperlukan dan relevan dengan penulisan tugas akhir.

d. Metode Kepustakaan.

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari referensi yang digunakan dalam landasan teori.

1.5.1 Metode dan Teknik Analisis Data.

Dalam penyususunan Tugas Akhir ini menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif adalah teknik yang membantu menganalisis dan menggambarkan secara lengkap mengenai masalah yang di angkat berdasarkan data dan informasi yang relevan.

1.5.2 Metode Dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data.

Dalam penyajian hasil analisis, penulis dapat mengunakan metode formal dan informal. Metode informal adalah cara penyajian dengan menggunakan kata-kata biasa, sedangkan teknik formal adalah cara penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, dan foto-foto.



BAB V PENUTUP.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab diatas maka dapat disimpulkan seperti berikut.

- 1. Penanganan *event grand final* jegeg bagus Bali 2024 dilakukan dalam 3 tahap yaitu:
 - a. Persiapan yang mencakup:
 - 1) Melakukan koordinasi dan perencanaan.
 - 2) Menyediakan tempat dan logistik.
 - 3) Menyebarkan undangan dan konfirmasi kehadiran.
 - 4) Pengaturan sound system.
 - 5) Pengisiian acara hiburan.
 - 6) Melakukan technical meeting.
 - 7) Memberikan pelatihan kepada para finalis.
 - 8) Melakukan publikasi dan promosi.
 - 9) Menentukan konsumsi.
 - 10) Melakukan simulasi dan gladi bersih.
 - 11) Final kehadiran undangan.
 - b. Pelaksanaan kegiatan yang mencakup:
 - 1) Menjalankan masa prakarantina.
 - 2) Melaksanakan preliminary show.

GERI BALI

- 3) Pelaksanaan malam puncak acara jegeg bagus Bali 20204 yang meliputi melakukan registrasi, pembukaan acara, melakukan penilaian terhadap peserta jegeg bagus Bali, pengumuman duta *QRIS* dan pengumuman pemenang, serta penutupan pelaksanaan acara puncak.
- c. Penyelesaian akhir yang meliputi.
 - 1) Pembersihan lokasi.
 - 2) Membuat dokuumentasi dan arsip kegiatan.
- 2. Kendala dan solusinya adalah berupa ketidaktertiban suporter pada saat acara malam puncak, dimana solusinya adalah tim panitia langsung mengatur ulang posisi penjagaaan dengan menempatkan personel di bagian belakang tribun dan di depan pintu ruang dewan juri. Panitia yang bertugas akan memberikan teguran kepada suporter yang melanggar, seperti mengingatkan untuk tidak berdiri di atas kursi dan tidak melewati jalur khusus juri, agar suasana tetap tertib dan nyaman bagi semua yang hadir.

5.2 Saran.

Berdasarkan hambatan yang ditemui selama pelaksnakan jegeg bagus Bali 2024 dan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan jegeg bagus Bali selanjutnya, penulis menyarankan agar selanjutnya panitia dapat melakukan evaluasi terhadap sistem kenyamanan peserta maupun penonton. Penambahan petugas kemanan khususnya di area tribun serta memberi tanda yang jelas tentang peraturan yang harus ditaati saat berada

di kursi penonton. Tentu saja saaran ini diberikan berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan jegeg bagus Bali 2024, dengan begitu diharapkan agar pelaksanaan jegeg bagus Bali di tahun-tahun selanjutnya dapat berjalan dengan lebih tertib, aman dan berkualitas. Panitia merancang SOP alur pengunjung terkontrol, terkendali dan terukur yang menjadi acuan kerja seluruh stickholder yang terlibat dalam penyelenggaraan event tersebut.



Daftar Pustaka.

- Ade, L., Sugiarni, S., Anom, P., Bagus, I., & Surya, K. (2022). PROMOSI PARIWISATA OLEH DUTA WISATA "JEGEG BAGUS KLUNGKUNG" PADA MASA NEW NORMAL. In *JUMPA* (Vol. 8, Issue 2).
- Amelia, A., Ardani Manurung, K., & Daffa Baihaqi Purnomo, M. (2022). *Mimbar Kampius: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi*. https://doi.org/10.17467/mk.v21i2.935
- Bonita nita. (2016). Nita Bonita (10-21-16-10-23-20). *Nita Bonita*. Has Octavian. (2018). *14 BAB 2*.
- Irma Suryani, A. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA LOKAL.
- Maryadi, R., & Herliani, S. (2018). Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.
- N Eri. (2018). 5 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Tinjauan Pustaka. http://kamus-internasional.com/definition/?indonesia_word=handling
- Pariwisata, J. A., Diana, P., Suwena, K., Made, N., & Wijaya, S. (2017). *PERAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF DALAM MENDUKUNG PARIWISATA DI DESA MAS DAN DESA PELIATAN, UBUD* (Vol. 17, Issue 2).
- Cahya Agus Dwi, Rahmadani daru amanta, Wijiningrum ary, & Swasti fierna fajar. (2021). YUME: Journal of Management Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Agus Dwi Cahya 1), Daru Amanta Rahmadani 2), Ary Wijiningrum 3), Fierna Fajar Swasti 4). *YUME: Journal of Management*, 4(2), 230–242. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861
- Riani, N. K. (2021). Pariwisata adalah pisau bermata 2.
- Riyanda Arief. (2015). ARIEF RIYANDA 21020110110014 BAB II.
- Siregar, R., Bulan, M. P., & Prapat, R. (2017). *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun*. http://semnasfis.unimed.ac.id
- Sukasari, G. A., Parma, G., & Mahardika Undiksha, A. A. N. Y. M. (2018). Strategi Penanganan Event Pada Hotel The Laguna, A Luxury Collection Resort & Spa, Nusa Dua, Bali. *JMPP*, 2(1).
- Wahyudi Deni Nyoman, & Widhiasih Luh Ketut Sri. (2016). Unmas Denpasar.